

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKn KELAS V MELALUI MEDIA
GRAFIS KARTU DI SD N 34 GUNUNG BUNGKUK
KECAMATAN IV JURAI**

1) Inaryati¹, Yusrizal², M. Tamrin³.

**2) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Bung Hatta
E-mail: inaryati.165@gmail.com**

Abstract

The purpose of the study is 1) to describe the increase in activity asks students , 2) to describe the increase in the activity of the students to answer questions , 3) to describe the increase in the activity of the students working on the task . This research is action research (PTK) . This research was conducted in SD N 34 Mount humpback District of IV Jurai , Semester 1 Academic Year 2012/2013 from September to October 2013. The study consisted of 2 cycles which comprise the first cycle 2 and cycle sessions and 2 one meetings . The subjects were students of class V were about 20 people . The instrument of this study is the observation sheet student learning , teacher observation sheet activities and tests student learning outcomes . The results of this study showed an increase in students' learning process Civics seen from the increase in the percentage of activity from the first cycle to the second cycle . Activity was observed which asked students in learning activities with graphic media card showed an increase with the average in the first cycle by 70 % and increased in the second cycle with an average of 95 % , of students who answered the question with a media card graphic shows the average improvement average first cycle on average 67.5 % , while the second cycle of 95 % . students who do the work an average of 60 % while the second cycle of 100 % and the test results showed that the average learning outcomes is 81 and still be as many as 1 students who have not completed and completeness of classical learning as much as 95% of the 19 students who have achieved mastery learning . Means the graphics card media can enhance students' learning activities in the learning civics class V in SDN 34 Sub-District IV Jurai Humpback Mountain

Keywords : Activities , graphic media cards , learning Civics

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tujuan utama setiap bangsa, apalagi bangsa, Indonesia melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun mental. Sesuai dengan kondisi negara yang sedang membangun, maka perubahan dalam segala bidang terus ditingkatkan, termasuk juga upaya penyempurnaan dan pengembangan dalam bidang pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Mengacu pada kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) (2006:270) Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan negara kesatuan republik Indonesia (NKRI).

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkannya siswa ke arah perubahan, perubahan tingkah laku, intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial yang saling

mebutuhkan satu dengan lainnya. Berdasarkan Tujuan diatas maka peranan pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pendidikan. Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Untuk menciptakan suasana yang lebih baik untuk belajar, maka pendidik harus mempunyai sejumlah kemampuan antara lain kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Salah satu alat pendukung dalam pembelajaran adalah menggunakan media. Media yang digunakan dalam pembelajaran harus bervariasi agar pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan karena media adalah alat penghubung dalam menyampaikan sesuatu dengan baik maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan menggunakan berbagai metode atau media dalam mengajar untuk memotivasi siswa agar timbul rasa ingin tahu, perhatian, tertarik dan senang terhadap pembelajaran

tersebut. Guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik.

Mengingat pentingnya media pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan media yang baik, hal ini berguna untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) SD.

Berdasarkan dari awal mengajar sampai sekarang pengalaman peneliti mengajar di kelas IV SDN 34 Gunung Bungkok Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir selatan di mana dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional, guru kurang memberikan media yang mengakibatkan siswa menjadi kurang perhatian dalam belajar dan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh kurang optimal. Hal ini dapat dilihat pada nilai mid semester II PKn tahun ajaran 2012/2013 yang masih rendah dengan rata-rata dibawah KKM. Selain itu peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian

mid semester yang siswanya berjumlah 20 orang, disekolah ini keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan KKM, KKM pada mata pelajaran PKn 65 dengan menggunakan media grafis kartu diharapkan indikator keberhasilan seputar aktivitas siswa bertanya dari 25% meningkat menjadi 75%, menjawab pertanyaan dari 15% meningkat menjadi 65%, mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah (PR) dari 15% meningkat menjadi 65%. Berdasarkan hasil ujian mid semester II tahun ajaran 2012/2013 pada pembelajaran PKn terdapat 55% yaitu 11 orang siswa nilainya rata-rata dibawah KKM, yaitu terdapat 25% (5 orang siswa) aktif bertanya dalam belajar, siswa yang menjawab pertanyaan 15% (3 orang siswa), dan yang mengerjakan latihan dan pekerjaan rumah (PR) terdapat 15% (3 orang siswa). Sementara nilai yang diatas KKM hanya 45 % yaitu 9 orang siswa. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan siswa

dengan tujuan pembelajaran dan kurang tertarik dengan apa yang disampaikan guru dikelas, salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam mengajar terutama pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah dengan menggunakan media yang tepat dan benar.

2. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn kelas V SDN 34 Gunung Bungkuk Melalui Media Grafis Kartu. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Aktivitas siswa bertanya dalam pembelajaran PKn kelas V SD N 34 Gunung Bungkuk Melalui Media Grafis Kartu.
2. Mendeskripsikan peningkatan Aktivitas siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran PKn kelas V SD

N 34 Gunung Bungkuk melalui Media Grafis Kartu.

3. Mendeskripsikan peningkatan Aktivitas siswa mengerjakan tugas dalam pembelajaran PKn kelas V SDN 34 Gunung Bungkuk melalui Media Grafis Kartu.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 34 Gunung Bungkuk kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian berjumlah 20 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 8 orang serta siswa perempuan 12 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, yaitu pada bulan September dengan materi yang sejalan dengan kurikulum dan silabus yang ada.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada Model Arikunto, dkk.

(2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase minat siswa dan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 65.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar observasi
2. Tes Hasil Belajar

Analisis Data

1. Analisis format observasi

Jumlah skor dihitung dan dikalkulasikan untuk mendapatkan persentase aktivitas guru. Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktifitas guru menurut Desfitri, (2008:40) adalah:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Keberhasilan

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

<59% = Kurang

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang melakukan indikator}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

P% = persentase siswa yang aktif dalam indikator

Kriteria penilaian aktivitas siswa menurut Dimiyati dan Mudjono (2009:125) adalah sebagai berikut:

1% - 25% = Sedikit Sekali

26% - 50% = Sedikit

51% - 75% = Banyak

76% - 100% = Banyak Sekali

2. Analisis Tes Hasil Belajar

Analisis tes hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus dari Ridwan (2002:11) yaitu:

- a. Rata-rata Hasil Belajar

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

b. Ketuntasan Belajar

$$TB = \frac{S}{N} \times 100\%$$

S = Jumlah siswa yang mencapai tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil dari pengamatan direfleksikan untuk perencanaan tindakan berikutnya. Untuk lebih jelasnya berikut rincian dari pengamat selama proses pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu.

Pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Materi diambil dari kurikulum SD 2006, Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran PKn kelas V semester I.

Pada pertemuan 1 siklus 1 terdapat 15 orang yang aktif dalam bertanya dalam belajar dengan rata-rata persentase 75%, siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan terdapat 13 siswa dengan rata-rata persentase 65%, Sedangkan aktivitas siswa dalam

mengerjakan tugas terdapat hanya 8 orang dengan rata-rata persentase 40%. pada siklus I pertemuan 2 dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut: a) Siswa nampak sudah mulai serius dalam mengikuti pelajaran yang disajikan guru walaupun masih masih ada siswa yang terlihat berbicara dengan teman sebangkunya, terdapat Aktivitas siswa bertanya dengan persentase 65% yaitu 13 orang siswa. b) siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan 14 orang yaitu 70%. c) Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas terdapat 16 orang siswa dengan rata-rata 80%.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan observer terhadap minat siswa dan kegiatan pengajaran guru menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik dan dirasa sudah maksimal. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan evaluasi akhir secara

individual kepada siswa. Bentuk dan jenis tes sama dengan siklus I yaitu terdiri dari soal objektif dan essay, dan dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan catatan aktivitas siswa pada siklus II analisisnya yaitu: a) Aktivitas siswa yang aktif dalam bertanya terdapat 19 orang dengan persentase 95%, b) Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan juga 95% yaitu 19 orang siswa, c) Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas sudah maksimal yaitu semua siswa sudah rata-rata mengerjakan tugas dengan baik yaitu 100%. Hasil tes akhir menggambarkan bahwa subjek penelitian menguasai dengan baik materi pembelajaran. Hanya satu orang siswa yang nilainya masih dibawah 65. Berdasarkan hasil tes akhir pada siklus II dengan rata-rata 81.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran

siklus berikutnya. Pada siklus II nantinya guru harus memperhatikan kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I dan memperbaikinya pada siklus II.

Dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa terlihat bahwa rata-rata persentase hasil belajar siswa adalah 68,5, dan dari analisa penelitian pada siklus II hasil belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata kelas 81 melampaui KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 65. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa dapat ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar.

1. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir pertemuan dari setiap siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II

Analisis penilaian kognitif siswa nilai hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 64,5. Nilai

tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 50. Hasil ketuntasan kelas terdapat 15 siswa yang telah memperoleh ketuntasan, sementara 5 siswa belum mencapai ketuntasan minimal, Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu pada siklus I dalam kategori belum tuntas. Semua dari hasil pengamatan tersebut menjadi bahan refleksi untuk siklus selanjutnya.

Analisis penilaian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 81. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70. Hasil ketuntasan kelas 19 siswa telah memperoleh ketuntasan, sementara 1 siswa belum mencapai ketuntasan minimal,. Ini berarti jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar pada siklus II meningkat. Dengan demikian, media grafis kartu pada Siklus II sudah tuntas dan berhasil meningkatkan hasil belajar PKn. Dengan kata lain, penelitian ini sudah

berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

E. Uji Hipotesis

Dari hasil analisis dan pembahasan maka hipotesis tindakan dapat diterima. Hal ini terbukti telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa siklus I ke siklus II. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas V Melalui Media Grafis kartu Di SD N 34 Gunung Bungkuk Kecamatan IV Jurai” sudah dikatakan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

F. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi

Secara umum penggunaan media grafis kartu ini tidak ada masalah. Begitu juga dalam pengambilan data yang dilakukan oleh *observer* dengan menggunakan lembar observasi. Namun, terdapat kelemahan dalam tindakan melaksanakan pembelajaran media yang digunakan guru kurang jelas tampak

dari depan, tulisan yang dipajangkan. Dari beberapa gambaran serta penjelasan yang dimulai dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Kelas V Melalui Media Grafis kartu Di SD N 34 Gunung Bungkok Kecamatan IV Jurai” sudah dikatakan berhasil karena telah terjadi peningkatan dari segi hasil belajar. Hasil diskusi peneliti dengan teman sejawat sekesai siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa media grafis kartu membuat suasana belajar lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa kelas V. Apalagi peneliti juga menggunakan media grafis kartu yang menarik bagi siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan media grafis kartu dapat meningkatkan

aktivitas pembelajaran. Peneliti bisa mengoptimalkan belajar siswa, sehingga siswa mampu menunjukkan proses belajar yang positif, terjadinya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa serta pembelajaran PKn menjadi tidak membosankan, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam bertanya dalam pembelajaran dengan rata-rata persentase sebesar 70, siswa yang menjawab pertanyaan dalam pembelajaran dengan rata-rata persentase 67,5, siswa yang mengerjakan tugas dengan rata-rata persentase 60 pada siklus I dan pada siklus II dengan rata-rata persentase sebesar 95 siswa yang aktif dalam bertanya, dan aktivitas siswa yang menjawab pertanyaan dengan rata-rata 95, sedangkan aktivitas siswa yang mengerjakan tugas dengan rata-rata 100.

2. Saran

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media grafis kartu di

kelas V SD Negeri 34 Gunung Bungkuk,
ada beberapa

saran penulis kepada siswa, guru, dan sekolah. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa mendengarkan penjelasan guru dengan serius saat guru memberikan pengarahan tentang media grafis kartu dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru lebih kreatif dalam menyajikan media grafis kartu agar tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa dan siswa mudah memahaminya.

3. Bagi Sekolah

Kepala Sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru-guru untuk menguasai berbagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran PKn dengan media Grafis Kartu

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar. Arsyad 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M dan A Kosahih D. 1997. *Pendidikan pancasila*. Jakarta: Rineka cipta
- Asra, dan Sumiati. 2012. *Metode Pembelajaran* Bandung: CV Wacana Prima
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum tingkat satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Enidarwaniswati.2006. "Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS Melalui Media Visual Dikelas IV." *Skripsi tidak diterbitkan*. Padang: FIP-UNP
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: BumiAksara.
- , 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- , 1990. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- , 1986. *Media Pendidikan*. Bandung.
- Krisna, 2009. *Pengertian dan Ciri-ciri pembelajaran*. Tersedia di <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-nht-numbered-head-together/>.Diakses 28 november 2011.

- Permana Johar, dan Mulyani Sumantri. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Pebriyenni, 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Yatim. 2010 *Metodologi Penelitian Pendidikan* Surabaya: SIC Anggota IKAPI No. 035/JTI.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rivai Ahmad, dan Nana Sujana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sadiman Arif S. dkk. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanaky , Hujair AH.. 2009. *Media Pengajaran* Yogyakarta: Safiralsania Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- , 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pranada Media group.
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar disekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1997. *Media pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Solihatin, Etin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistim Pendidikan Nasional*.
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiraatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerja sama Dikti Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Unuversitas Bung Hatta.